

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tes diagnostik *Two-tier Multiple-choice* (TTMC) terhadap siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMA Negeri 11 Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar miskonsepsi yang dialami siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 11 Medan pada konsep sistem peredaran darah manusia rata-rata sebesar 43%, dikategorikan dalam miskonsepsi sedang. Urutan subkonsep yang terindikasi miskonsepsi dari yang memiliki persentase tertinggi adalah sebagai berikut: Organ-organ pada sistem peredaran darah (51%), kelainan penyakit pada sistem peredaran darah (48%), mekanisme peredaran darah (45%), pembekuan darah, penggolongan darah dan transfusi darah (37%) dan komponen penyusun darah (34%).
2. Faktor penyebab kurangnya pemahaman konsep siswa di kelas XI MIPA SMA Negeri 11 Medan sehingga terjadi miskonsepsi ialah berasal dari diri siswa sendiri, karena kurangnya minat belajar siswa dalam mempelajari dan mencari sumber belajar sendiri pada materi biologi khususnya pada konsep sistem peredaran darah manusia.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, diberikan saran untuk guru, siswa dan peneliti selanjutnya agar miskonsepsi pada konsep sistem peredaran darah dapat terealisasi.

1. Bagi guru diharapkan agar melakukan remediasi dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengkontruksi pengetahuan siswa melalui pembelajaran yang tepat, dan mempertimbangkan instrumen ini sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa agar miskonsepsi yang terjadi pada siswa dapat teridentifikasi dan dapat mengupayakan

pengecehan atau perbaikan sedini mungkin, sehingga tidak mengganggu pemahaman siswa pada konsep yang berkaitan.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan instrumen ini untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada konsep-konsep biologi lainnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY